



## Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Darut Taqwa

**Mohammad Debi Wananda**

Universitas Yudharta Pasuruan

Korespondensi penulis : [debiwananda@email.com](mailto:debiwananda@email.com)

**Abstract.** *This study examines how the Pancasila Student Profile is implemented to shape student character at Darut Taqwa High School. The objective of the study is to describe its implementation, reinforcement methods, and supporting and inhibiting factors. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected from the principal, P5 teachers, and students through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted in stages and validated through triangulation of sources, data, and methods. The results indicate that P5 implementation is carried out through positive habits and religious activities. Character strengthening methods include integrating P5 into lessons, fostering discipline, and the role of teachers as role models. Supporting factors include the legal basis, the role of teachers, and the P5 curriculum, while inhibiting factors include student fatigue, limited time and funding, and lack of student enthusiasm.*

**Keywords:** *implementation, Pancasila student profile, character building.*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas tentang bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan untuk membentuk karakter siswa di SMA Darut Taqwa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi, metode penguatan, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari Kepala Sekolah, guru P5, dan siswa melalui wawancara, observasi, serta dokumen. Analisis data dilakukan secara bertahap dan divalidasi dengan triangulasi sumber, data, dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dilakukan melalui kebiasaan positif dan kegiatan keagamaan. Metode penguatan karakter mencakup integrasi P5 dalam pelajaran, pembinaan kedisiplinan, dan peran guru sebagai teladan. Faktor pendukung meliputi landasan hukum, peran guru, dan kurikulum P5, sementara faktor penghambat antara lain siswa yang kelelahan, keterbatasan waktu, dana, dan kurangnya antusiasme siswa.

**Kata kunci:** implementasi, profil pelajar pancasila, pembentukan karakter).

### LATAR BELAKANG

Di tengah kemajuan globalisasi dan teknologi saat ini, nilai-nilai moral karakter generasi muda mengalami penurunan. Saat ini banyak sekali siswa yang terpengaruh oleh teknologi dan cenderung bersifat individualis, mereka menjadi kurang ekspresif sehingga tidak memperdulikan lingkungan sekitar mereka. Hal ini sangat diperlukan suatu penanganan khusus agar dapat mencegah penurunan moral karakter tersebut. Demikian juga, situasi di lapangan menggambarkan kenyataan yang memprihatinkan mengenai sifat siswa yang sangat jauh dari nilai-nilai karakter berbudi luhur.

Perbaikan pada sistem pendidikan Indonesia perlu diimplementasikan guna meningkatkan semangat nasionalisme untuk mengatasi penurunan moral dan karakter bangsa. Dalam jabatannya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim mengumumkan Kebijakan Merdeka Belajar, yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Harapannya, kebijakan ini

---

<sup>1</sup> Puthree, An Nisa. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring (Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas II Sd Al-Islamiyah Surabaya). Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. 2021.

akan membantu mengatasi permasalahan saat ini, terutama terkait dengan penurunan moral dan identitas nasional bangsa Indonesia.

Penyusunan Kebijakan Merdeka Belajar dalam konteks Kerangka Kurikulum Merdeka telah disusun secara teliti. Kurikulum merdeka ini adalah sebuah inovasi pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sistem pendidikan di Inonesia. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka berusaha untuk mencerminkan visi reformasi pendidikan di Indonesia<sup>2</sup>. Dengan adanya Kurikulum Merdeka, dilakukan langkah nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, fokus utamanya tidak hanya pada peningkatan kecerdasan siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter mereka sejalan dengan nilai-nilai Pancasila yang diidentifikasi sebagai konsep Profil Pelajar Pancasila. Proyek Profil Pelajar Pancasila adalah program yang dikelola oleh Kemendibud Ristek dengan tujuan menggabungkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan pelajar. Untuk menciptakan pengaruh pada karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, keenam aspek Profil Pelajar Pancasila harus diimplementasikan. Pendidikan karakter harus dimasukkan ke dalam kurikulum semua mata pelajaran, terutama P5 (Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila)<sup>3</sup>.

Salah satu sekolah menengah atas yang berhasil menjadi sekolah penggerak dengan menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila) adalah SMA Darut Taqwa Pasuruan. SMA Darut Taqwa Pasuruan merupakan salah satu sekolah menengah atas di Provinsi Jawa Timur yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun, dimana hal tersebut dapat dinilai masih awal dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Profil Pelajar Pancasila**

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nadiem Anwar Makarim (2021) mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan Pelajar Pancasila. Sebagaimana visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 bahwa yang dimaksud dengan Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan<sup>4</sup>. Kemendikbud menetapkan 6 indikator dari Profil Pelajar Pancasila, yang tertuang dalam Restra Kemendikbud (2020) dan dijelaskan kembali oleh Mendikbud, antara lain:

---

<sup>2</sup> Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187. 2022.

<sup>3</sup> Susanti, S. 2023. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Sejarah Hindu Budha Kelas X IPS Di SMAN 2 PADANG. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 3(1), 111-119.

<sup>4</sup> Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia yaitu peserta didik mempunyai akhlak dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, mengetahui ajaran agama serta keyakinannya dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berkebhinekaan global yaitu pelajar Pancasila mempelajari berbagai budaya dari belahan dunia, namun tidak melupakan budaya sendiri. Karena budaya sendiri merupakan identitas yang harus dijunjung tinggi.
3. Gotong Royong yaitu pelajar Pancasila yang selalu menjunjung tinggi kerja sama supaya pekerjaan yang berat menjadi ringan serta melatih sikap kepedulian dan berbagi.
4. Mandiri yaitu pelajar Pancasila mampu melakukan banyak hal dengan kemampuan sendiri dan tanpa melibatkan banyak orang.
5. Bernalar Kritis yaitu pelajar Pancasila mampu mengolah informasi dengan nalar kritis, sehingga tidak mudah menelan informasi secara mentah dan tepat dalam mengambil keputusan
6. Kreatif yaitu pelajar Pancasila dapat mencetuskan ide dan mampu menghasilkan karya yang orisinal, sehingga dikemudian hari akan mudah menyesuaikan diri dengan dunia yang berubah dengan cepat.

Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah profil yang bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dengan tujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Profil Pelajar Pancasila meliputi 6 indikator yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

### **Pembentukan Karakter**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami & Sulastri (2020) menyatakan bahwa pembentukan karakter tidak hanya sebatas mengajarkan apa yang benar dan apa yang salah. Lebih dari itu, pembentukan karakter juga melibatkan penanaman kebiasaan terkait hal-hal yang baik. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik tidak hanya memiliki pemahaman tentang apa yang benar dan salah, tetapi juga dapat merasakan nilai-nilai yang baik dan mampu mengimplementasikannya dalam tindakan sehari-hari. Dengan cara ini, pembentukan karakter tidak hanya bersifat teoritis, melainkan melibatkan praktik dan penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu menciptakan individu yang tidak hanya tahu, tetapi juga mampu menjalankan dan menerapkan nilai-nilai baik dalam berbagai situasi<sup>5</sup>.

Adapun konsep pendidikan karakter memiliki dua bagian utama, yaitu pemahaman tertentu dan pemahan kepribadian yang tidak terbatas. Salah satu gagasan yang menentukan adalah bahwa kepribadian dipahami sebagai totalitas spiritual dalam diri kita yang telah diberkahi dengan karakteristik bawaan. Meskipun konsep kepribadian tidak mendefinisikan atau dinamis, kepribadian dipahami sebagai tingkat kekuatan atau ketahanan seseorang dalam upaya mengatasi kondisi mental yang sudah ada sebelumnya. Selain itu juga sesuai dengan Al-Qur'an surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (13)

---

<sup>5</sup> Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 160. 2020.

Artinya: *Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

Ayat di atas menjelaskan bahwa luqman memulai nasihatnya dengan menekankan perlunya menghindari syirik mempersekutukan Allah. Larangan Luqman terhadap anaknya tersebut, sekaligus mengandung pengajaran tentang wujud ke-esaan tuhan. Memberikan pelajaran kepada kita bahwa pendidikan pertama yang paling penting diberikan kepada anak adalah akidah atau keyakinan yakni Iman kepada Allah. Dengan akidah atau keyakinan yang kuat akan membentengi anak dari pengaruh negatif kehidupan dunia<sup>6</sup>.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Imamah dkk (2021) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter tidak hanya sebatas mengajarkan apa yang benar dan apa yang salah. Lebih dari itu, pembentukan karakter juga melibatkan penanaman kebiasaan terkait hal-hal yang baik. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik tidak hanya memiliki pemahaman tentang apa yang benar dan salah, tetapi juga dapat merasakan nilai-nilai yang baik dan mampu mengimplementasikannya dalam tindakan sehari-hari. Dengan cara ini, pembentukan karakter tidak hanya bersifat teoritis, melainkan melibatkan praktik dan penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu menciptakan individu yang tidak hanya tahu, tetapi juga mampu menjalankan dan menerapkan nilai-nilai baik dalam berbagai situasi<sup>7</sup>.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Proses ini tidak hanya mencakup pemahaman konseptual, tetapi juga melibatkan penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan karakter bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki pemahaman moral yang baik dan mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai etika yang positif.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru P5, dan semua siswa kelas XII F.A1 SMA Darut Taqwa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan karakter siswa di SMA Darut Taqwa**

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter siswa di SMA Darut Taqwa menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila terimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari implementasi indikator Profil Pelajar Pancasila

---

<sup>6</sup> Al-Qu'an In Word, (Tafsir Web)

<sup>7</sup> Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. Jurnal Mubtadiin, 7(02), 36. 2021.

dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendukungnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak LUTFI, S.Pd.I, S.E., M.M. selaku Kepala Sekolah mengemukakan bahwa:

“jadi begini 1. dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada ketika proses pembelajaran sehingga ketika guru mengajar dikelas itu guru harus memasukkan 2 atau 3 dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang disesuaikan dengan strategi atau metode pelajaran guru di kelas. 2. Di terapkan pada kegiatan P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila) sesuai dengan tema yang diambil di tiap-tiap fasenya. (langkah yang ditempuh) = (karakter adalah salah satu hebit dari diri seseorang karena kegiatan itu dilakukan secara terus-menerus contoh saat pembelajaran di kelas, bapak atau ibu guru akan menilai siswa sesuai dengan 2-3 dimensi profil pelajar Pancasila dan itu akan dilakukan secara terus-menerus sehingga akan terbentuklah karakter pada diri siswa sesuai 6 dimensi dan juga memberikan materi khusus di sekolah yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).” (Bapak LUTFI, S.Pd.I, S.E., M.M., wawancara pada tanggal 19 November 2024 pukul 08:10)

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa adalah upaya mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, dan bernalar kritis.

Sehingga implementasi profil pelajar Pancasila dalam Pembentukan karakter siswa di SMA Darut Taqwa itu sama dengan apa yang diterapkan di sekolah-sekolah pada umumnya. Tetapi yang membedakan sekolah-sekolah lain dengan SMA Darut Taqwa yaitu ada pada penilaian kompetensi siswa dan kegiatan pendukung yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila seperti siswa mengucapkan salam kepada guru, berdoa di dalam kelas, memperingati maulid nabi, upacara bendera, guru memberikan tugas kelompok pada siswa, dan lain-lain. Tujuan dari penilaian dan kegiatan pendukung pada implementasi profil pelajar Pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu siswa mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, siswa dapat menerapkan nilai-nilai agama Islam di kehidupan sehari-hari, siswa bisa mandiri, dan bisa memecahkan masalah nya sendiri.

#### **Metode yang Ditempuh untuk Penguatan Karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan karakter siswa di SMA Darut Taqwa**

Dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila terdapat metode untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila, yakni dengan memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran hingga pembiasaan supaya siswa paham akan pentingnya Profil Pelajar Pancasila baik secara tersurat maupun tersirat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak LUTFI, S.Pd.I, S.E., M.M. selaku Kepala Sekolah mengemukakan bahwa:

“karakter adalah salah satu hebit dari diri seseorang karena kegiatan itu dilakukan secara terus-menerus contoh saat pembelajaran di kelas, bapak atau ibu guru akan menilai siswa sesuai dengan 2-3 dimensi profil pelajar Pancasila dan itu akan dilakukan secara terus-menerus sehingga akan terbentuklah karakter pada diri siswa sesuai 6 dimensi dan juga memberikan materi khusus di sekolah yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).” (Bapak LUTFI, S.Pd.I, S.E., M.M., wawancara pada tanggal 19 November 2024 pukul 08:10)

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat penulis menyimpulkan bahwa metode pada implementasi profil pelajar Pancasila adalah pendekatan, baik dalam kegiatan intrakurikuler (di dalam kelas) maupun ekstrakurikuler (di luar kelas), serta melibatkan seluruh elemen sekolah dan kerja sama dengan orang tua. Juga Beberapa metode yang digunakan antara lain pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelas, pembiasaan, serta keteladanan dari guru dan seluruh warga sekolah.

Sehingga metode yang di tempuh pada implementasi profil pelajar Pancasila di SMA Darut Taqwa itu sama dengan apa yang diterapkan di sekolah-sekolah pada umumnya. Tetapi yang membedakan sekolah-sekolah lain dengan SMA Darut Taqwa yaitu adanya mata pelajaran khusus yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang di setiap tingkatan kelas itu berbeda-beda temanya, adanya pembinaan kepada siswa yang melanggar tata tertib di sekolah sehingga siswa tidak mengulangi kesalahan, guru selalu menasehati para murid agar menjadi lebih baik, guru juga memberikan pemahaman etika kepada siswa di sela-sela pembelajaran, dan juga guru membiasakan siswa agar selalu mengucapkan salam, berdoa, dan membaca surat pendek. Tujuan dari metode-metode pada implementasi profil pelajar Pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu siswa menjadi mengetahui lebih jelas tentang nilai-nilai pancasila, siswa tidak melanggar aturan lagi, dan juga siswa memiliki karakter yang lebih baik di kehidupan sehari-hari.

**Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan karakter siswa di SMA Darut Taqwa**

1. Faktor pendukung pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila, yakni :
  - a. Undang-undang yang mewajibkan, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003).
  - b. Guru diberi peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran.
  - c. Dari kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga guru bisa fokus menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila.
  - d. Adanya komunitas belajar yaitu kumpulan guru-guru yang punya kemauan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dengan mengintegrasikan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang kegiatannya yaitu mengajak para guru refleksi seperti apa kendalanya sehingga guru lain yang mendengar akan memberikan solusi.
  - e. Mengundang narasumber yang sudah berada di bidangnya seperti kelas 12 temanya demokrasi jadi para siswa wawancara ke para KPPS, Bawaslu dan KPU.
2. Faktor penghambat pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yakni :
  - a. Keterbatasan waktu yang kurang.
  - b. Kebanyakan siswa itu santri pondok jadinya kecapean karena banyak melakukan kegiatan di pesantren sampai malam sehingga mereka mengantuk di kelas.
  - c. Siswa kurang aktif.
  - d. Siswa kurang antusias karena membosankan.
  - e. Dananya kadang kurang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SMA Darut Taqwa dapat disimpulkan:

1. Melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila akan membentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Sehingga ada 6 dimensi yaitu dimensi yang pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu siswa mengucapkan salam, membaca doa dan ayat Al-Qur'an. Kedua, berkebhinekaan global yaitu siswa memperingati maulid nabi dan upacara bendera. Ketiga, gotong royong yaitu guru memberikan tugas kelompok kepada siswa. Keempat, Mandiri yaitu guru memberikan tugas secara mandiri. Kelima, bernalar kritis yaitu guru memberikan contoh persoalan kepada siswa dan mengajak siswa untuk menyelesaikannya dengan baik. Keenam, kreatif yaitu guru memfasilitasi siswa dengan bakat yang dimilikinya.
2. Metode yang ditempuh untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan oleh elemen-elemen sekolah. Seluruh elemen sekolah memberi kontribusi terhadap berdirinya Profil Pelajar Pancasila. Adapun metode yang ditempuh, yakni: Ada mata pelajaran khusus yaitu P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di kelas 10, 11, 12., pembinaan oleh kesiswaan kepada siswa, dan guru selalu menjadi teladan. Dalam hal ini guru juga selalu membiasakan siswa mengucapkan salam, membaca sholawat saat memperingati maulid nabi, membaca surat Al-Waqi'ah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
3. Faktor pendukung yaitu pelaksanaan profil pelajar pancasila didukung oleh UU Nomor 20 Tahun 2003, adanya mata pelajaran khusus yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), guru diberikan peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran, adanya komunitas belajar, dan terdapat narasumber yang ahli.
4. Factor penghambat yaitu Keterbatasan waktu, Kebanyakan siswa itu santri pondok kecapean karena banyak kegiatan di pesantren, Dananya kurang, Siswa kurang aktif, Siswa kurang antusias karena membosankan.

### **SARAN**

Adapun saran penelitian ini yaitu:

1. Untuk implementasi profil pelajar pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu terus melakukan sosialisasi dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila kepada seluruh warga, dan lebih mengintegrasikan nilai-nilai P5 ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah,
2. Untuk metode dalam implementasi profil pelajar pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu lebih di optimalkan lagi metode-metode seperti Project Based Learning dan Problem Based Learning, secara teguh dan adil menerapkan sanksi serta pembinaan yang telah ditetapkan, dan memberikan dukungan kepada guru untuk terus mengembangkan diri.
3. Untuk faktor pendukung dalam implementasi profil pelajar pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu sebaiknya tim kurikulum sekolah terus mengkaji dan menyelaraskan setiap materi pelajaran dengan nilai-nilai P5, dan sebaiknya komunitas belajar antar guru-guru ini difasilitasi lebih lanjut, mungkin dengan pertemuan rutin, lokakarya, atau sesi berbagi praktik baik antar guru.
4. Untuk faktor penghambat dalam implementasi profil pelajar pancasila di SMA Darut Taqwa yaitu pihak sekolah bersama pondok dapat mengkaji kemungkinan penyesuaian

jadwal atau durasi kegiatan P5 yang lebih singkat, pada metode penyampaian P5 lebih variatif dan interaktif, dan pihak sekolah dapat melakukan perencanaan anggaran yang lebih efisien untuk kegiatan P5.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Afifah, R., N. 2022. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(01), 132-141.
- Afnina. (2021). *Entrepreneur Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Global Aksara Pers
- Anggraini, D., dkk. (2020). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*. 2(1), 7.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. 2021. Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Muftadiin*, 7(02).
- Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 79-80.
- Kamil, M. S. A. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTs Ahmad Yani Jabung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kusuma, P, K., dkk. (2021). Narasi Pancasila dan Tujuan Pendidikan Nasional dalam Sejarah Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, 08(01), 17.
- Novita, N., dkk. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 05(01), 174.
- Nugroho, A.S. 2022. *Tranformasi Kurikulum Pembelajaran Sejarah Pada Jenjang SMK Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Prosiding Seminar
- Oktari, D., & Dewi, D. A. 2021. Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 93-103.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Sukabumi: CV Jejak
- Puthree, An Nisa 2021. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring (Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas II Sd Al-Islamiyah Surabaya)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Rahma, N, R & Dewi, D, A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(01), 64-65.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. 2022. Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Rusnaini., dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.
- Santosa, Y. B. P., & Hidayat, F. 2020. Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS di Kota Depok. *SINDANG:*

- Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah, 2(2), 94-104
- Sati, A, L., dkk. (2021). Representasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbudaya.
- Setiawan, W., Hatip, A., Gozali, A., & Anggraini, A. 2023. Studi Pustaka Tentang Penggunaan Model Pembelajaran Sebagai Bagian Dari Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 14(2), 179-183.
- Susanti, S. 2023. Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Sejarah Hindu Budha Kelas X IPS Di SMAN 2 PADANG. JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah, 3(1), 111-119.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. 2020. Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. Fondatia, 4(1), 158-179.